

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra fiksi yang biasanya ditulis dalam bentuk cerita. Pada umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan menitik beratkan pada sisi-sisi yang aneh dari naratif tersebut. Peran tokoh tersebut menjadi pusat cerita yang menjalankan ide pengarang. Biasanya, sosok tokoh-tokoh tersebut tak luput dari kisah si pengarang. Oleh sebab itu sastra erat sekali hubungannya dengan psikologi.

Sastra adalah kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Seorang penelaah sastra harus dapat menerjemahkan pengalaman sastranya dengan bahasa ilmiah, dia harus menjabarkannya dalam uraian yang jelas dan rasional. Bahasa sastra mempunyai fungsi ekspresif, menunjukkan nada dan sikap pembicara atau penulisnya. Bahasa sastra berusaha mempengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca (Wellek dan Warren, 1995: 3).

Pada bab ini, data dianalisis dan dipaparkan berdasarkan fokus masalah yaitu: Ketidaksadaran pribadi tokoh utama dan ketidaksadaran kolektif dalam novel *Dunia Anna* karya Jastein Gaarder. Kegiatan analisis ini dilakukan untuk menjawab serta memaparkan bukti analisis dari pernyataan yang terdapat dalam bab I. Berikut deskripsi hasil analisis penelitiannya.

Bahasan ini memberikan gambaran tentang ketidaksadaran tokoh utama dalam novel Dunia Anna karya Jastein Gaarder.

Tabel A.1

Deskripsi Data Temuan Ketidaksadaran Pribadi Tokoh Utama

No	Data Temuan	Kode Data
1	<p>Pada malam tahun baru saat Anna memasuki usia 10 tahun, sama sekali tidak ada salju, baik didataran tinggi maupun lembah. Dalam percakapan orang dewasa yang didengarnya, Anna menangkap beberapa kata seperti “pemanasan global” atau “perubahan iklim”. Pertama kali dalam hidupnya Anna tanpa disadari bahwa dunia yang dia tinggali sedang mengalami kerusakan. Namun, mereka tetap harus pergi pada malam tahun baru, dan satu-satunya kendaraan yang bisa dipakai pada tahun ini adalah traktor. Jadi perjalanan tradisional tahun baru ini terpaksa dilaksanakan pada siang hari karena tanpa salju. Perjalanan ini dilakukan Anna kali ini tidak sesuai dengan pengalaman-pengalaman sebelumnya</p>	DA/KP/Gaarder,2016:8
2	<p>Menurut Anna, munculnya rusa kutub ini kejadian yang cukup menggelisahkan. Seingat dan pengetahuan Anna belum pernah terjadi sebelumnya rusa kutub berkeliaran sampai ke wilayah permukiman desa. “Seingatku, disalah satu rumah peternakan, orang-orang selalu memberi makan pada hewan yang ketakutan itu, tapi kenapa saat ini berita dikoran malah berbunyi: Rusa kutub menyerbu desa</p>	DA/KP/Gaarder,2016:9

3	<p>Anna memang merasa tidak sakit. Dia selalu yakin kalau dia tidak sakit. Namun, seperti dikatakan dokter tadi, dia memang kadang percaya pada imajinasinya sendiri. Anna pernah bilang kalau kadang hal-hal yang dipikirkan dan dibayangkannya terasa seperti datang kepadanya dan bukan sesuatu yang berasal dari dalam dirinya sendiri.</p>	DA/KP/Gaarder,2016:18
4	<p>Anna merasa jantungnya berdebar. Masalah keseimbangan unsur karbon ini baru saja dibicarakan dengan Jonas tadi. Dia juga pernah ingat menulis makalah tentang pemanasan global waktu di kelas 10.</p>	DA/KP/Gaarder,2106:25
5	<p>Anna menyimak setiap kata yang keluar dari mulut dokter itu. “Keseimbangan yang rapuh ini telah diusik manusia melalui pembakaran minyak, batu bara, dan gas, yang kemudian melepaskan CO₂ ke atmosfer.</p>	DA/KP/Gaarder,2016:26
6	<p>Anna setengah terjaga oleh bunyi sirene sebuah mobil darurat. Dengan mata masih setengah terpejam, dia melihat cahaya dari arah jalan menembus kamarnya. Namun, dia tidak mau sepenuhnya terbangun sekarang, dia tidak boleh terbangun sekarang.</p>	DA/KP/Gaarder,2016:45
7	<p>Anna tersenyum menyadari segala fantasi yang sedang berkecamuk dikepalanya. Pada saat yang sama, semua terasa begitu nyata dan benar. Dia tidak dapat merasakan lebih nyata berbagai kenangan liburan di italia musim panas yang lalu, dan dia bahkan tidak dapat mengingat apa yang dilakukannya disekolah kemarin.</p>	DA/KP/Gaarder,2016:75

8	Anna melihat foto wanita Norwegia yang hilang itu. Usia wanita itu sekitar tiga puluhan. Namun, bukankah Anna pernah melihat wanita itu sebelumnya? Bukankah dia orang yang pernah ditemuinya? Seorang guru pengganti di kelas 10? Atau, apakah itu sesuatu yang terjadi dalam mimpinya?	DA/KP/Gaarder,2016:84
9	Saat sedang mandi, Anna teringat bagaimana suatu kali dia melihat mama sedang berjalan mengitari kebun sambil membawa gulungan meteran. Anna bertanya apa yang sedang dilakukan, dan mama menjawab bahwa mungkin kita akan menggali lubang di kebun ini untuk membuat kolam renang.	DA/KP/Gaarder,2016:113
10	Anna seperti tidak mungkin bisa menceritakan kembali mimpinya secara utuh, karena setiap kali dia hendak menceritakan suatu hal, selalu ada hal yang seharusnya diceritakan terlebih dahulu. Tapi karena berbagai alasan logis, dia belum bisa menceritakan hal lain itu sebelum dia menceritakan hal pertama yang ingin diceritakannya tadi.	DA/KP/Gaarder,2016:145
11	Anna tiba-tiba ingat pada pertanyaan besar yang diberikannya lewat telepon sebelum mereka memulai perjalanan beberapa jam yang lalu. Bagaimana caranya menyelamatkan 1.001 jenis flora dan fauna? Namun, Jonas menunjukkan kertas yang baru saja dibacanya.	DA/KP/Gaarder,2016:157
12	Tiba-tiba dia melihat jejak anak perempuan yang sama dilihatnya di perkebunan di atas tadi. Anak perempuan itu melompat	DA/KP/Gaarder,2016:206

	<p>kesamping jalan dan menyelinap ke dalam huran. Di tangannya ada sebuah <i>gadget</i> yang memancarkan sinar kebiruan. Kali ini Anna dapat melihat sekelenatan wajah anak perempuan itu. Anak perempuan itu sedikit mirip Anna sendiri. Anna teringat bahwa dia tidak pernah melihat wajahnya sendiri kala bermimpi sebagai anak perempuan itu.</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Tabel A.2

Deskripsi Data Temuan Ketidaksadaran Kolektif Tokoh Utama

No	Data Temuan	Kode Data
1	<p>“Tapi, saya memang bisa merasakan bahwa mimpi-mimpi itu datang kepada saya dari alam lain, atau dari kurun waktu lain.”</p>	DA/KK/Gaarder,2016:19
2	<p>“Dokter itu pakai anting-anting bintang di telinganya karena dia sadar betul bahwa kita hidup di sebuah planet ringkih yang berputar mengelilingi sebuah bintang di angkasa. Tidak semua orang menyadari hal ini, dan hanya yang menyadarinyalah yang boleh memakai anting-anting biru.”</p>	DA/KK/Gaarder,2016:29
3	<p>Saat membuka mata, dia telah berganti nama Nova. Segalanya terasa baru dan berbeda. Dia bangkit di atas tempat tidur, dan seketika seberkas cahaya redup menyala di meja nakas. Saat tangannya terjulur ke arah alat di atas meja itu, cahayanya menerang, dan ketika dia kembali berbaring sambil memegang terminalnya, alat itu otomatis teraktifkan. Di layarnya tercantum Sabtu, 12 Desember 2082.</p>	DA/KK/Gaarder,2016:33

4	<p><i>Nova sayang</i>, begitu bunyinya. Dia mendesis terkejut, tapi melanjutkan membaca: <i>aku tidak tau bagaimana rupa dunia saat kau membaca surat ini. Tapi, kau tahu...</i></p>	DA/KK/Gaarder,2016:42
5	<p>Bagaimana Olla <i>bisa</i> tahu kalau dia akan punya seorang cicit yang bernama Nova lebih dari lima puluh tahun kemudian? Apakah saat itu dia bisa melihat masa depan? Mungkinkah saat ini dia masih dapat melihat masa depan?</p>	DA/KK/Gaarder,2016:43
6	<p>Dia mengenakan cincin warisan bermata rubi merah itu di jari manisnya. Ada suatu hal yang aneh dengan cincin itu. Anna, nenek buyutnya, hadir di kamarnya bagai seorang pembawa pesan dari zaman lain. Dengan dua jari keriputnya dia mencubit batu mulia itu.</p>	DA/KK/Gaarder,2016:48
7	<p>Olla memegang cincin merah itu, dan dengansuara tegas, hamper magis. “segera kamu akan mendapatkan kembali dunia ini persis seperti sediakala saat aku seumurmu, tapi kamu harus berjanji untuk merawatnya. Karena itu, berarti kamu <i>mendapatkan</i> kesempatan baru. Mulai sekarang kita harus selalu menjaganya, karena setelah itu tidak akan ada kesempatan lagi.”</p>	DA/KK/Gaarder,2016:55
8	<p>Dia telah mengunjungi masa depan dan tinggal di tempat yang sama seperti sekarang, tapi dalam mimpi itu dindingnya berwarna merah darah, dan di langit-langit loteng di atas tempat tidur terpasang sebuah</p>	DA/KK/Gaarder,2016:57

	layar datar lebar yang tersambung ke Internet.	
9	<p>“Batu bertuah”, begitulah batu mulia berwarna merah keunguan itu biasa disebut, seakan ia memiliki kekuatan magis, yang akan terus hidup melampaui mereka semua. Sejak kemaren malam, cincin itu menjadi milik Anna. Dia mewarisinya dari nenek, yang meninggal tahun lalu, dan nenek mewarisinya dari bibirnya yang tidak dikaruniai anak, yaitu Tante Sunniva.</p>	DA/KK/Gaarder,2016:58
10	<p>Ada sesuatu yang terjadi dalam mimpinya yang berhubungan erat dengan cincin merah itu ...</p> <p>Dalam mimpi tadi dia bernama Nova, tapi dia juga juga punya nenek buyut yang sudah tua bernama Anna, yang kebetulan bertanggal lahir yang sama dengan dirinya. Hari ini tanggal 11 Desember 2012, dan besok adalah hari ulang tahun Anna yang keenam belas!</p>	DA/KK/Gaarder,2016:58
11	<p>Dalam mimpi Anna, Nova duduk persis di tempat terbuka ini juga. Tapi, bukanlah sesuatu yang <i>sudah</i> terjadi. Di sanalah Nova akan duduk memegang terminalnya tujuh puluh tahun dari sekarang. Lalu, ada hal lain lagi: Tampaknya bukan kebetulan bahwa Nova memilih tempat terbuka yang sama di hutan ini sebagai tempat untuk mengasingkan diri. Mungkin Olla-lah yang suatu kali mengajak Nova kemari. Anna yakin jika suatu hari nanti dia akan mengalami menjadi seorang nenek buyut dari seorang anak perempuan bernama Nova, pastilah dia akan mengajak cicitnya itu ke tempat terbuka di hutan ini.</p>	DA/KK/Gaarder,2016:123

12	<p>“Aku bermimpi hidup dalam beberapa generasi di masa depan. Di masa setelah era minyak, dan hamper seluruh cadangan fosil karbon telah dibakar dan dilepaskan ke udara. Juga pembakaran hutan tropis dan pembusukan lahan gambut yang tebalnya satu meter telah meningkatkan konsentrasi CO₂ di atmosfer, serta gas asam juga telah dilepaskan ke dalam larutan di dunia, sesuatu yang sifatnya begitu merusak bagi sumber-sumber alam bumi dan tidak lupa bagi kebutuhan manusia akan makanan.”</p>	DA/KK/Gaarder,2016:142
13	<p>“Dengarlah,” katanya. “Dalam mimpiku itu, aku punya sebuah tablet yang bagus sekali yang bisa menunjukkan segala hal telah tertulis dalam sejarah kemanusiaan, segala sesuatu yang telah direkam dalam film dan video, juga segala hal yang terekam oleh kamera web di alam. Aku bisa melihat segala yang terjadi di planet ini dalam sebuah film gerak lambat, dan aku bisa duduk berjam-jam mempelajari gambar-gambar hidup tanaman dan hewan yang sudah lama punah.”</p>	DA/KK/Gaarder,2016:144
14	<p>Anna berbaring lama dan terus mendengarkan bagaimana tembok luar yang beku bederak-derak.begitu tertidur, dia bermimpi tentang seekor burung berwarna merah yang mematuk-matuk di tepian jendela dan seperti hendak masuk. Mimpi itu terasa begitu hidup, dan patukan burung itu terasa begitu intens, sampai-sampai dia terbangun kembali.</p>	DA/KK/Gaarder,2016:225

Keterangan:

DA = Dunia Anna

KP = Ketidaksadaran Pribadi

KK = Ketidaksadaran Kolektif

Gaarder = Nama Pengarang Novel

2016 = Tahun Penerbit Novel

Halaman Novel

B. Pembahasan

Dalam mendeskripsikan bagaimana konsep struktur ketidaksadaran tokoh utama dalam novel *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder dengan kajian psikoanalitis Carl Gustav Jung. Sebelumnya, penelitian akan mendeskripsikan ketidaksadaran yang ditunjukkan dalam *Dunia Anna* sesuai dengan analisis ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif yang meliputi *symptom* dan kompleks, mimpi, fantasi, khayalan, serta *archetypus* yang semuanya terdapat dalam *Dunia Anna*.

1. Ketidaksadaran pribadi

Ketidaksadaran pribadi berisikan hal-hal yang diperoleh individu selama hidupnya. Ini meliputi hal-hal yang terdesak atau tertekan dalam hal-hal yang terlupakan. Ketidaksadaran pribadi terdiri dari pengalaman-pengalaman pribadi, harapan-harapan, dan dorongan-dorongan yang pernah disadari tetapi tidak dikehendaki oleh ego sehingga terpaksa di dorong masuk ke ketidaksadaran (Sarwono, 1987:170).

Dari pengalaman dan ingatan Anna, sejak kecil setiap tahun baru ada kebiasaan yang dilakukan oleh keluarganya yaitu pergi kegunung tetapi tahun baru kali ini semua kebiasaan yang di ingat Anna berubah tidak seperti tahun baru yang seperti biasanya. Semua berubah padahal perjalanan ke gunung adalah sebuah tradisi. Hal ini dideskripsikan dalam wacana berikut:

“Pada malam tahun baru saat Anna memasuki usia 10 tahun, sama sekali tidak ada salju, baik didataran tinggi maupun lembah. Dalam percakapan orang dewasa yang didengarnya, Anna menangkap beberapa kata seperti “pemanasan global” atau “perubahan iklim”. Pertama kali dalam hidupnya Anna tanpa disadari bahwa dunia yang dia tinggali sedang mengalami kerusakan. Namun, mereka tetap harus pergi pada malam tahun baru, dan satu-satunya kendaraan yang bisa dipakai pada tahun ini adalah traktor. Jadi perjalanan tradisional tahun baru ini terpaksa dilaksanakan pada siang hari karena tanpa salju. Perjalanan ini dilakukan Anna kali ini tidak sesuai dengan pengalaman-pengalaman sebelumnya.” (DA/KP/Gaarder,2016:8)

Dari kutipan diatas, pengalaman dan ingatan yang pernah dialami Anna tentang tahun baru yang sangat menyenangkan semuanya berubah. Segalanya terasa berbeda, biasanya pada malam tahun baru anak-anak dan orang dewasa bersama-sama dalam

keriuhan, dan pada malam itulah kesempatan satu-satunya dalam setahun untuk berkumpul dengan seluruh keluarga. Tetapi pada malam tahun baru disaat Anna berusia 10 tahun semua tampak sepi. Kebiasaan perjalanan kegunung yang seharusnya naik kuda dan dokar salju, kali ini berubah harus naik traktor. Semua perubahan karena adanya perubahan iklim. Padahal natal bagi Anna adalah saat-saat penuh keajaiban dan tradisi perjalanan kegunung naik kereta salju adalah petualangan musim dingin yang sesungguhnya dan jelas selalu ditunggu-tunggu oleh masyarakat sekitar.

Ketidaksadaran pribadi adalah bagian dari pada alam ketidaksadaran yang diperoleh oleh individu selama sejarah hidupnya, pengalamannya pribadi. Hal yang tergolong pada daerah ketidaksadaran pribadi ini misalnya isi-isi ingatan. Khususnya segala sesuatu yang pernah dialami oleh individu yang bersangkutan (Suryabrata, 2002:123).

Pengalaman yang dialami Anna kali ini pada musim natal bukan hanya ketiadaan salju yang menjadi bahan omongan. Pada minggu menjelang tahun baru, beberapa kali terlihat rusa kutub berkeliaran di seputar perkebunan. Dan ini menjadi bahan perbincangan orang-orang. Mereka mengira Sinterklas ketinggalan beberapa rusa kutubnya ketika membagikan hadiah dan keberkatan kepada para penduduk. Hal ini dideskripsikan dalam wacana berikut:

“Menurut Anna, munculnya rusa kutub ini kejadian yang cukup menggelisahkan. Seingat dan pengetahuan Anna belum pernah terjadi sebelumnya rusa kutub berkeliaran sampai ke wilayah permukiman desa. “Seingatku, disalah satu rumah peternakan, orang-orang selalu

memberi makan pada hewan yang ketakutan itu, tapi kenapa saat ini berita dikoran malah berbunyi: Rusa kutub menyerbu desa.” (DA/KP/Gaarder,2016:9)

Dari kutipan di atas mencerminkan bahwa Anna mengalami ketidaksadaran pribadi. Dia selalu mengingat-ingat kejadian-kejadian yang menyenangkan saat tahun baru sebelum-sebelumnya yang pernah dialaminya. Anna berharap tahun baru kali ini sama seperti pengalaman-pengalaman tahun baru sebelumnya tetapi semua berubah karena terjadi pemanasan global atau perubahan iklim.

Selain itu Anna juga berusaha mengingat-ingat kembali dan berusaha menceritakan apa yang pernah dia rasakan dan pernah dia alami baik dalam dunia imajinasinya atau dunia nyata. Hal ini dideskripsikan dalam wacana berikut:

“Anna memang merasa tidak sakit. Dia selalu yakin kalau dia tidak sakit. Namun, seperti dikatakan dokter tadi, dia memang kadang percaya pada imajinasinya sendiri. Anna pernah bilang kalau kadang hal-hal yang dipikirkan dan dibayangkannya terasa seperti datang kepadanya dan bukan sesuatu yang berasal dari dalam dirinya sendiri.” (DA/KP/Gaarder,2016:18)

Dari kutipan di atas Anna mencoba meyakinkan dirinya sendiri bahwa dia tidak sakit dan dia mencoba mengingat selama ini bahwa apa yang dialaminya dan apa yang dia pikirkan selalu muncul dengan sendirinya seakan-akan pernah dialaminya. Dalam hal ini sudah jelas apa yang dialami Anna termasuk ketidaksadaran pribadi termasuk kategori kehampir-sadaran (Vorbewuste).

Kehampir-sadaran itu merupakan daerah batas antara kesadaran dan ketidaksadaran perseorangan. Di dalam kehampir-sadaran terdapat isi-isi kesadaran

yang seakan-akan telah berkemas untuk datang kembali ke dalam kesadaran lagi jika mendapat perangsang sedikit saja (Sahertian, 1997: 110).

Seseorang kadang dibentuk oleh implus infantil dan harapan-harapan yang ditekan dan hilang sendirinya jadi terkadang seseorang mempunyai banyak pengalaman tetapi tidak semuanya bisa diingat. Hal ini dideskripsikan dalam wacana berikut:

“Anna merasa jantungnya berdebar. Masalah keseimbangan unsur karbon ini baru saja dibicarakan dengan Jonas tadi. Dia juga pernah ingat menulis makalah tentang pemanasan global waktu di kelas 10.”(DA/KP/Gaarder,2106:25)

Dari kutipan diatas Anna mencoba mengingat kembali hal-hal yang pernah dia lakukan tentang apa yang pernah ditulisnya masalah pemanasan global dan keseimbangan unsur karbon yaitu sebuah kesetaraan antara jumlah CO₂ yang ditransfer ke atmosfer yang berasal dari letusan gunung berapi.

Pada ketidaksadaran pribadi terdapat bagian yang dinamakan ketidaksadaran perseorangan yang sebenarnya. Dalam hal ini terdapatlah semua gejala-gejala yang telah kita lupakan kita asak. Jadi kita telah melihat, mendengar, merasakan atau belajar hal sesuatu, tetapi kemudian kita tak ingat lagi. Isi-isi psiko itu tidak mati tetapi hidup langsung didalam ketidaksadaran perseorangan (Sahertian, 1997: 110).

Dalam Dunia Anna pada tokoh Anna selalu mendengarkan dan menyimak apa yang dikatakan dokter psikolog, Anna fokus dengan apa yang sedang mereka bicarakan dan tidak dapat diganggu dengan pembahasan yang lainnya. Hal ini dideskripsikan dalam wacana berikut:

“Anna menyimak setiap kata yang keluar dari mulut dokter itu. “Keseimbangan yang rapuh ini telah diusik manusia melalui pembakaran minyak, batu bara, dan gas, yang kemudian melepaskan CO₂ ke atmosfer.” (DA/KP/Gaarder,2016:26)

Pada kutipan diatas menunjukkan bahwa Anna menyimak dengan seksama apa yang dikatakan lawan bicaranya. Dengan menyimak dan fokus pada suatu pembicaraan dan tidak dapat digagngu dengan yang lainnya itu termasuk ketidaksadaran pribadi pada bagian kebawah-sadaran (*Onderbewuste*).

Kebawah-sadaran yaitu lapisan batas antara ketidaksadaran perseorangan dan kolektif, misalnya kita mendengar pidato didalam sebuah ruangan, terdengarlah suara si pembicara. Tetapi disamping itu terdengar juga suara-suara lain, seperti suara mobil didepan gedung, becak, di belakang ruangan juga ada orang-orang yang sedang berbicara. Tetapi kita tida menghiraukan atau tidak memperhatikan suara-suara tersebut. Kita hanya mendengar dan fokus pada suara si pembicara. Semua situasi tersebut gejala lain yang terdapat pada psiko kita, tetapi tidak dirasakan dengan sadar. Semuanya pergi dengan langsung ke ke-bawah-sadaran (Sahertian, 1997: 111).

Ketidaksadaran pribadi bisa terjadi dan dapat mempengaruhi tingkah laku individu tersebut juga dapat menuju ke alam prasadar dan bawah sadar. Hal ini dapat dideskripsikan dalam kutipan berikut:

“Anna setengah terjaga oleh bunyi sirene sebuah mobil darurat. Dengan mata masih setengah terpejam, dia melihat cahaya dari arah jalan menembus kamarnya. Namun, dia tidak mau sepenuhnya terbangun sekarang, dia tidak boleh terbangun sekarang.” (DA/KP/Gaarder,2016:45)

Selain itu dalam ketidaksadaran pribadi terdapat selalu ada batas antara kesadaran dan ketidaksadaran yang seakan-akan untuk dapat datang kembali ke dalam kesadaran lagi jika mendapat perangsang sedikit saja. Terkadang dengan adanya rangsangan semua pengalaman yang pernah dialami seseorang dapat muncul ingat dengan sendirinya begitu juga sebaliknya terkadang meskipun ada rangsangan, seseorang bisa jadi sulit untuk mengingat pengalaman-pengalaman sebelumnya yang telah dilalui.

Hal ini dapat dideskripsikan dalam kutipan berikut ini:

Anna tersenyum menyadari segala fantasi yang sedang berkecamuk dikepalanya. Pada saat yang sama, semua terasa begitu nyata dan benar. Dia tidak dapat merasakan lebih nyata berbagai kenangan liburan di Italia musim panas yang lalu, dan dia bahkan tidak dapat mengingat apa yang dilakukannya disekolah kemarin. (DA/KP/Gaarder,2016:75)

Pada kondisi dan tempat yang sama Anna tidak dapat mengingat pengalaman liburannya saat musim panas. Seseorang dalam keadaan ketidaksadarannya sebenarnya isi-isi psiko itu tidak mati tetapi hidup langsung didalam ketidaksadaran perseorangan yang suatu saat nanti akan muncul dan dapat diingat dengan sendirinya meskipun tanpa adanya rangsangan.

Ketidaksadaran pribadi berisi hal-hal yang diperoleh individu selama hidupnya. Meliputi hal-hal yang terdesak atau tertekan dalam hal-hal yang terlupakan. Ketidaksadaran pribadi juga terdiri dari pengalaman-pengalaman pribadi, harapan-harapan dan dorongan yang pernah disadari. Hal ini dapat dideskripsikan dalam kutipan berikut ini:

“Anna melihat foto wanita Norwegia yang hilang itu. Usia wanita itu sekitar tiga puluhan. Namun, bukankah Anna pernah melihat wanita

itu sebelumnya? Bukankah dia orang yang pernah ditemuinya? Seorang guru pengganti di kelas 10? Atau, apakah itu sesuatu yang terjadi dalam mimpinya?" (DA/KP/Gaarder,2016:84)

Sudah pernah terjadi sebelumnya ketika Anna dikenalkan pada seorang yang belum pernah dia temui, tapi Anna merasa yakin pernah bermimpi tentang orang itu. Anna berusaha mengingat kembali dari pengalaman-pengalamannya baik dalam dunia sadar ataupun dalam ketidaksadarannya atau bisa disebut juga dari mimpi-mimpinya selama ini. Tetapi setelah berusaha mengingatnya kembali Anna tidak juga bisa mengingat dia pernah bertemu dengan perempuan itu dimana dan kapan. Hal ini sudah jelas bahwa kutipan diatas termasuk dalam kategori ketidaksadaran pribadi.

Terkadang tanpa kita sadari semua pengalaman atau pembicaraan apapun itu baik dalam waktu yang sangat lama ataupun baru saja dialami dapat terlupakan begitu saja dan kadang dapat kita ingat seterusnya bahkan tidak dapat dilupakan sama sekali. Hal ini terdapat dalam kutipan berikut:

Saat sedang mandi, Anna teringat bagaimana suatu kali dia melihat mama sedang berjalan mengitari kebun sambil membawa gulungan meteran. Anna bertanya apa yang sedang dilakukan, dan mama menjawab bahwa mungkin kita akan menggali lubang di kebun ini untuk membuat kolam renang.(DA/KP/Gaarder,2016:113)

Pada saat-saat tertentu, ketidaksadaran pribadi ini bisa muncul kembali ke kesadaran dan mempengaruhi tingkah laku. Ketidaksadaran pribadi ini juga meliputi alam prasadar dan bawah sadar. Prasadar adalah perbatasan antara ketidaksadaran pribadi dan kesadaran, berisi hal-hal yang siap masuk ke kesadaran (Suryabrata, 2002:166).

“Anna seperti tidak mungkin bisa menceritakan kembali mimpinya secara utuh, karena setiap kali dia hendak menceritakan suatu hal, selalu ada hal yang seharusnya diceritakan terlebih dahulu. Tapi karena berbagai alasan logis, dia belum bisa menceritakan hal lain itu sebelum dia menceritakan hal pertama yang ingin diceritakannya tadi.”(DA/KP/Gaarder,2016:145)

Semua kejadian yang terjadi dalam mimpi-mimpi Anna tidak dapat semuanya diingat dan diceritakan kembali secara utuh. Dalam ketidaksadaran pribadi semua pengalaman-pengalaman, harapan-harapan, khayalan bahkan mimpi kadang-kadang dapat diingat dengan cara perlu digali keluar jika menyebabkan gangguan atau terdapat gangguan. Seperti halnya jika kita bermimpi atau ingin mengingat pengalaman-pengalaman sebelumnya, kita bisa melakukannya dengan cara jalan-jalan, atau melakukan aktivitas apapun yang dapat membantu untuk mengingat semuanya. Hal ini juga dapat dideskripsikan dalam kutipan berikut:

“Anna tiba-tiba ingat pada pertanyaan besar yang diberikannya lewat telepon sebelum mereka memulai perjalanan beberapa jam yang lalu. Bagaimana caranya menyelamatkan 1.001 jenis flora dan fauna? Namun, Jonas menunjukkan kertas yang baru saja dibacanya.”
(DA/KP/Gaarder,2016:157)

Pada kutipan diatas, Anna dapat mengingat suatu pembicaraan atau pertanyaan yang pernah dia dengar sebelum-sebelumnya. Isi ingatan-ingatan Anna tersebut dapat diingat dengan membaca suatu artikel yang dibaca Jonas tentang menyelamatkan berbagai jenis flora dan fauna. Dari ingatan-ingatan tersebut dan dengan adanya rangsangan dari artikel tersebut, sudah jelas bahwa kutipan diatas termasuk ketidaksadaran pribadi.

“Tiba-tiba dia melihat jejak anak perempuan yang sama dilihatnya di perkebunan di atas tadi. Anak perempuan itu melompat kesamping jalan dan menyelinap ke dalam huran. Di tangannya ada sebuah *gadget* yang memancarkan sinar kebiruan. Kali ini Anna dapat melihat sekelenatan wajah anak perempuan itu. Anak perempuan itu sedikit mirip Anna sendiri. Anna teringat bahwa dia tidak pernah melihat wajahnya sendiri kala bermimpi sebagai anak perempuan itu.”(DA/KP/Gaarder,2016:206)

Anna terlalu sering mengalami peristiwa diluar alam bawah sadar yang aneh dan berkelanjutan bahkan apapun yang dialaminya diluar alam bawah sadar hampir semuanya menjadi kenyataan tetapi terkadang Anna sulit untuk mengingat kembali secara utuh tentang pengalaman-pengalamannya baik dalam alam sadar ataupun diluar alam bawah sadarnya. Bagi kedua orang tuanya, semua pengalaman-pengalaman yang dilalui atau ketidaksadaran pribadi yang dialami Anna dianggap hanyalah sebuah penyakit tapi bagi seorang doktor psikolog yaitu Dr. Benjamin semua yang dialami Anna adalah hal yang menarik dan sudah biasa.

2. Ketidaksadaran Kolektif

Ketidaksadaran kolektif yaitu hal-hal yang diperoleh selama pertumbuhan jiwa keseluruhannya, seluruh jiwa manusia melalui sensasi. Ketidaksadaran kolektif merupakan warisan kejiwaan yang besar dari perkembangan kemanusiaan yang terlahir kembali dalam struktur tiap individu (Budiningsih, 2002:14).

Ketidaksadaran kolektif adalah sistem yang paling berpengaruh terhadap kepribadian dan bekerja sepenuhnya di luar kesadaran orang yang bersangkutan. Sistem ini merupakan pembawaan rasial yang mendasari kepribadian dan merupakan kumpulan pengalaman-pengalaman dari generasi-generasi terdahulu, 18 bahkan dari

nenek moyang manusia waktu masih berupa hewan (Sarwono, 1987:170). Hal ini dapat dideskripsikan dalam wacana berikut:

“Tapi, saya memang bisa merasakan bahwa mimpi-mimpi itu datang kepada saya dari alam lain, atau dari kurun waktu lain.”(DA/KK/Gaarder,2016:19)

Pada tokoh Anna memiliki imajinasi yang sangat aktif sampai terasa seperti menyerangnya sehingga Anna menjadi percaya bahwa dia bisa mengarang semua cerita melalui mimpi-mimpi yang dialaminya. Bagi tokoh Anna, sebuah imajinasi adalah kemampuan manusiawi yang bisa dimiliki semua orang dengan kadar yang berbeda-beda karena semua orang bisa bermimpi. Cuma tidak semua orang bisa mengingat semua apayang terjadi dalam mimpi itu keesokan harinya. Tetapi berbeda dengan seorang Anna, dia memiliki keunikan dapat mengingat semua yang terjadi dimalam hari. Sebuah kejadian mimpi inilah termasuk kesadaran kolektif karena semua pengalamannya dalam dalam mimpi terjadi diluar kesadaran dan dapat diingat dalam keadaan sadar. Hal tersebut juga dapat dideskripsikan dalam wacana berikut:

“Dokter itu pakai anting-anting bintang di telinganya karena dia sadar betul bahwa kita hidup di sebuah planet ringkih yang berputar mengelilingi sebuah bintang di angkasa. Tidak semua orang menyadari hal ini, dan hanya yang menyadarinyalah yang boleh memakai anting-anting biru.”(DA/KK/Gaarder,2016:29)

Pada wacana diatas menunjukkan bahwa Anna suka berfantasi, dia selalu mengarang dan selalu menilai sesuai apa yang pernah dia lihat. Mama dan Jonas hanya bengong dengan omongan Anna tentang dokter Benjamin. Anna berfantasi mengapa psikiater memakai anting bintang-bintang. Semua penjelasannya seakan-

akan dia tahu betul apa alasan dokter benjamin memakai anting tersebut. Penjelasan Anna tentang anting itu dihubungkan dengan sebuah benda angkasa. Baginya seseorang yang hidup di sebuah benda angkasa tidak akan ada masalah walaupun memakai anting bintang-bintang. Imajinasi atau fantasi inilah yang unik dimiliki tokoh Anna.

Mimpi sering timbul dari kompleks dan merupakan “pesan rahasia dari sang malam”. Mimpi mempunyai hukum sendiri dan bahasa sendiri: bahasanya bersifat lambang dan untuk memahaminya perlu ditafsirkan. Mimpi menurut Jung mempunyai fungsi konstruktif, yaitu mengkompensasikan keberat-sebelahan dari konflik yang mempunyai arti profetis. Jung juga mengemukakan fantasi (*phantasie*) dan khayalan (*vision*) sebagai bentuk manifestasi ketidaksadaran. Kedua hal ini bersangkutan dengan mimpi, dan timbul pada waktu taraf kesadaran merendah; variasinya boleh dikata tak terhingga, dari mimpi siang hari hingga impian tentang keinginan-keinginan sampai pada khayalan khusus orang-orang yang dalam keadaan ekstase (Suryabrata, 2013: 166). Hal ini dapat dideskripsikan dalam kutipan berikut:

“Saat membuka mata, dia telah berganti nama Nova. Segalanya terasa baru dan berbeda. Dia bangkit di atas tempat tidur, dan seketika seberkas cahaya redup menyala di meja nakas. Saat tangannya terjulur ke arah alat di atas meja itu, cahayanya menerang, dan ketika dia kembali berbaring sambil memegang terminalnya, alat itu otomatis teraktifkan. Di layarnya tercantum Sabtu, 12 Desember 2082. (DA/KK/Gaarder, 2016:33)

Pada ketidaksadaran kolektif, mimpi Anna yang berkelanjutan dapat mempunyai arti tersendiri, tanda-tanda mimpi yang ada dapat ditafsirkan dengan cara

menghubungkan kebiasaan, keyakinan, atau budaya yang dilakukan orang yang bermimpi, tetapi lambang atau suatu kejadian-kejadian yang terjadi dalam mimpi tersebut bisa juga hanya dapat dituangkan atau diceritakan kembali melalui kata-kata sehingga seorang yang bermimpi merasa puas.

Seperti halnya mimpi yang dialami Anna akan terjadi dimasa depan dan dapat diingat dan diceritakan kembali kapan dan dimana sebagai riwayat saja. Hal ini dideskripsikan dalam wacana berikut:

“Nova sayang, begitu bunyinya. Dia mendesis terkejut, tapi melanjutkan membaca: aku tidak tau bagaimana rupa dunia saat kau membaca surat ini. Tapi, kau tahu...”

Bagaimana Olla bisa tahu kalau dia akan punya seorang cicit yang bernama Nova lebih dari lima puluh tahun kemudian? Apakah saat itu dia bisa melihat masa depan?

Mungkinkah saat ini dia masih dapat melihat masa depan?”
(DA/KK/Gaarder,2016:43)

Anna dalam mimpinya melihat suatu masa depan yang memiliki cicit bernama Nova. Dalam ketidaksadaran kolektif yang dialami Anna menggambarkan bahwa dia tidak percaya bahwa mimpi dapat membaca suatu masa depan. Mimpi telah dijelaskan fisiologis sebagai respos saraf pada saat tidur, secara psikologis sebagai cerminan bawahsadar dan secara spiritual adalah pesan dari Tuhan, bisa juga prediksi di masa depan. Terkadang mimpi dapat digunakan untuk mengungkapkan pesan bawah sadar atau permasalahanyang terpendam, baik berupa hasrat, ketakutan, kekhawatiran yang tidak disadari karena ada tekanan dari seseorang.

“Dia mengenakan cincin warisan bermata rubi merah itu di jari manisnya. Ada suatu hal yang aneh dengan cincin itu. Anna, nenek buyutnya, hadir di kamarnya bagai seorang pembawa pesan dari zaman

lain. Dengan dua jari keriputnya dia mencubit batu mulia itu.”(DA/KK/Gaarder,2016:55)

Pada ketidaksadaran kolektif, dalam mimpinya Anna menjadi seseorang yang bernama Nova yang mendapatkan pesan dari neneknya bahwa dengan cincin rubi yang dipakainya sekarang akan membantunya merubah dan mengembalikan dunia yang rusak seperti flora dan fauna yang lambat laun punah akibat perubahan iklim. Dari simbol atau sebuah pesan yang ada dalam mimpi tersebut kita dapat memahaminya tanpa diberi penjelasan tetapi kadang dengan adanya simbol tetapi tidak ada pesan apapun dalam mimpi tersebut maka ketika kita terbangun dari ketidaksadaran itu kita akan bingung dan bertanya-tanya apa makna mimpi tersebut sebenarnya.

“Dia telah mengunjungi masa depan dan tinggal di tempat yang sama seperti sekarang, tapi dalam mimpi itu dindingnya berwarna merah darah, dan di langit-langit loteng di atas tempat tidur terpasang sebuah layar datar lebar yang tersambung ke Internet. “Batu bertuah”, begitulah batu mulia berwarna merah keunguan itu biasa disebut, seakan ia memiliki kekuatan magis, yang akan terus hidup melampaui mereka semua. Sejak kemaren malam, cincin itu menjadi milik Anna. Dia mewarisinya dari nenek, yang meninggal tahun lalu, dan nenek mewarisinya dari bibirnya yang tidak dikaruniai anak, yaitu Tante Sunniva.

Ada sesuatu yang terjadi dalam mimpinya yang berhubungan erat dengan cincin merah itu ...

Dalam mimpi tadi dia bernama Nova, tapi dia juga juga punya nenek buyut yang sudah tua bernama Anna, yang kebetulan bertanggal lahir yang sama dengan dirinya. Hari ini tanggal 11 Desember 2012, dan besok adalah hari ulang tahun Anna yang keenam belas!”(DA/KK/Gaarder,2016:58)

Berdasarkan wacana diatas bahwa mimpi dapat terjadi atau dialami dalam kehidupan sehari-hari. Mimpi juga dapat hidup dalam realita. Mimpi terkadang

banyak menyimpan sebuah makna. Mimpi juga dapat memberikan suatu pesan yang akan terjadi di masa depan. Seperti halnya mimpi yang dialami tokoh Anna semua mimpi-mimpinya berkelanjutan dan dapat dirasakan dalam keadaan sadar. Semua mimpi-mimpi isi mimpi yang dialami Anna sesuai dengan realita yang ada, seperti adanya cincin rubi yang dia pakai dan tantenya yang bernama Sunniva. Semua yang terjadi dalam mimpi Anna sesuai dengan realita yang ada, tetapi terkadang Anna tidak dapat menceritakan seutuhnya isi-isi mimpi tersebut. Hal ini juga dapat dideskripsikan pada wacana berikut ini:

Dalam mimpi Anna, Nova duduk persis di tempat terbuka ini juga. Tapi, bukanlah sesuatu yang *sudah* terjadi. Di sanalah Nova akan duduk memegang terminalnya tujuh puluh tahun dari sekarang. Lalu, ada hal lain lagi: Tampaknya bukan kebetulan bahwa Nova memilih tempat terbuka yang sama di hutan ini sebagai tempat untuk mengasingkan diri. Mungkin Olla-lah yang suatu kali mengajak Nova kemari. Anna yakin jika suatu hari nanti dia akan mengalami menjadi seorang nenek buyut dari seorang anak perempuan bernama Nova, pastilah dia akan mengajak cicitnya itu ke tempat terbuka di hutan ini. (DA/KK/Gaarder, 2016:123)

Menurut Jung mimpi dapat diinterpretasikan dalam tingkat objektif atau tingkat subjektif. Hal ini yang pertama mimpi dihubungkan dengan apa yang terjadi didalam lingkungan dan orang-orang yang muncul didalam impian dianggap benar, kemudian pula apa hubungan mereka dan apa pengaruhnya pada pelaku mimpi jika dianalisis (Fordham, 1988: 83).

Tidak semua mimpi bisa tidak penting. Merekonstruksi masa lalu tidaklah mudah, tetapi kita bisa meyakinkan diri bahwa beratus-ratus tahun yang lalu nenek moyang kita bermimpi seperti halnya kita bermimpi pada masa kini. Bahkan nenek moyang

kita bisa saja sama dengan keyakinan kita saat ini bahwa mimpi bisa menjadi sebuah peramal masa depan dan mempunyai nilai-nilai dan kegunaan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat di deskripsikan dalam wacana berikut:

“Aku bermimpi hidup dalam beberapa generasi di masa depan. Di masa setelah era minyak, dan hamper seluruh cadangan fosil karbon telah dibakar dan dilepaskan ke udara.

Juga pembakaran hutan tropis dan pembusukan lahan gambut yang tebalnya satu meter telah meningkatkan konsentrasi CO₂ di atmosfer, serta gas asam juga telah dilepaskan ke dalam larutan di dunia, sesuatu yang sifatnya begitu merusak bagi sumber-sumber alam bumi dan tidak lupa bagi kebutuhan manusia akan makanan.”
(DA/KK/Gaarder,2016:142)

Dalam ketidaksadaran kolektif, tokoh Anna bermimpi hidup di masa depan yang keadaan alamnya yang sedang bermasalah terutama masalah terbatasnya cadangan minyak di bumi akibat cadangan fosil tidak lagi dibuang dengan cara semestinya sehingga dapat merusak sumber-sumber alam bumi.

Mimpi sering muncul dalam kompleks sebagai tanda pesan rahasia kepada seseorang. Dalam mimpi akan muncul berakibat yang terbebas dari batasan ruang dan waktu. Bahasa yang muncul dalam mimpi berupa lambang-lambang dan penjelmaan dari angan-angan (Pieter, 2013:24). Hal ini dapat dideskripsikan dalam kutipan berikut:

“Dengarlah,” katanya. “Dalam mimpiku itu, aku punya sebuah tablet yang bagus sekali yang bisa menunjukkan segala hal telah tertulis dalam sejarah kemanusiaan, segala sesuatu yang telah direkam dalam film dan video, juga segala hal yang terekam oleh kamera web di alam. Aku bisa melihat segala yang terjadi di planet ini dalam sebuah film gerak lambat, dan aku bisa duduk berjam-jam mempelajari gambar-gambar hidup tanaman dan hewan yang sudah lama punah.”(DA/KK/Gaarder,2016:144)

Anna menceritakan tentang mimpi-mimpinya yang berisi lambang-lambang atau suatu benda tentang alam. Dalam ketidaksadaran kolektifnya, Anna bermimpi melihat gambar-gambar planet, hewan dan tanaman yang punah. Ingatan tentang mimpi sangat tidak dapat diandalkan, walau ia merupakan sebuah keahlian yang dapat dilatih. Mimpi biasanya dapat diingat jika seseorang tersadar saat bermimpi. Perempuan cenderung memiliki ingatan mimpi lebih banyak daripada laki-laki. Mimpi yang sulit diingat dapat dicirikan oleh pengaruh dan faktor yang relatif kecil seperti rangsangan dan interferensi yang berperan dalam mengingat mimpi. Seperti halnya juga dalam kutipan berikut:

“Anna berbaring lama dan terus mendengarkan bagaimana tembok luar yang beku bedarak-derak. begitu tertidur, dia bermimpi tentang seekor burung berwarna merah yang mematuk-matuk di tepian jendela dan seperti hendak masuk. Mimpi itu terasa begitu hidup, dan patukan burung itu terasa begitu intens, sampai-sampai dia terbangun kembali.”(DA/KK/Gaarder,2016:225)

Kutipan diatas menjelaskan bahwa dalam ketidaksadaran kolekti, sebuah mimpi dapat diingat akibat melihat atau mendengar pemicu atau stimulus acak. Sebuah jurnal mimpi dapat dipakai untuk membantu mengingat mimpi, untuk tujuan psikoterapi atau hiburan semata. Bagi sebagian orang, citra atau sensasi yang kabur dari mimpi malam sebelumnya kadang secara spontan dirasakan di saat tertidur. Walau begitu mereka biasanya terlalu kabur untuk memungkinkan diingat. Paling tidak 95% dari semua mimpi tidak diingat. Kimiawi otak khusus yang diperlukan untuk merubah ingatan jangka pendek menjadi jangka panjang ditekan saat tidur

REM. Kecuali sebuah mimpi tersebut terang dan anda terbangun segera setelahnya, isi dari mimpi tidak akan dapat diingat.

Dalam mimpi, tokoh Anna menyadari bahwa dia sedang bermimpi. Dalam mimpi tersebut, Anna dapat mengontrol segala tindakannya. Anna juga dapat memutuskan apa yang harus dia mimpikan nanti, sebelum tidur, kemudian memimpikan tentang hal-hal yang sudah direncanakan sebelum tidur tadi. Mimpi lebih cenderung mendapat suatu rangsangan dari luar karena banyak orang yang bermimpi tanpa mengetahui mimpi tersebut.

Mimpi-mimpi yang ada dalam *Dunia Anna* berjalan sejajar dengan teori yang ada yaitu Psikoanalisis yaitu tentang ketidaksadaran menurut Carl Gustav Jung. Terkadang untung mengetahui ketidaksadaran kolektif kita sendiri atau orang lain sangatlah sulit. Begitu juga yang terjadi pada tokoh dalam *Dunia Anna*, semua ketidaksadaran yang ada baik ketidaksadaran pribadi ataupun ketidaksadaran kolektif dapat diselesaikan dengan cara menganalisis dan membaca semua jurnal-jurnal ketidaksadaran yang dialami dan disampaikan oleh tokoh.